

ABSTRAK

Tari Ritual Pengobatan di Dusun Empih Desa Sumur Anyir Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh". Skripsi Strata Satu (S1) Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Oleh: Lussy Delvia/ 2014

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Asyeik : Tari Ritual Pengobatan di Dusun Empih Desa Sumur Anyir Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh.

Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan teori yang dipakai adalah teori peran dan upacara. Objek penelitian adalah Tari Asyeik di Dusun Empih Desa Sumur Anyir Kecamatan Sungai Bungkal Kota Sungai Penuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, memilah data sesuai rumusan masalah, memberi interpretasi, mendeskripsikan data primer dan data sekunder, kemudian dibuat dalam bentuk laporan penelitian atau skripsi.

Kata *Asyeik* berasal dari kata *asik* atau *khusuk*, jadi *khusuk* berarti penuh konsentrasi dan penghayatan yang tinggi. Penampilan Tari Asyeik yang menggunakan unsur magis dan sesajian merupakan suatu kepercayaan kepada roh nenek moyang. Dalam ritual Asyeik dipimpin oleh dukun Asyeik yang disebut "*Bilan Salih*". Selama rangkaian Asyeik *bilan salih* mengatur jalannya rangkaian tari Asyeik dan melakukan segala bentuk persiapan dari menyiapkan sesajian sampai mengantar sesajian kepada *hulu balang* (roh nenek moyang) pada akhir rangkaian ritual Asyeik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Asyeik dipercayai oleh sebagian masyarakat sebagai media pengobatan untuk mengobati masyarakat yang mengalami sakit tak kunjung sembuh setelah melakukan pengobatan secara medis ataupun belum.